

PENGARUH PENDIDIKAN SENI KALIGRAFI ARAB TERHADAP KUALITAS TULISAN ARAB SANTRI

Lalu Akmal Hijrat¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Islamiyah NTB

¹Email : m4lvy4km4l@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendidikan Seni Kaligrafi Arab dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Tulisan Arab santri Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) Bojongsari kota Depok. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan populasi nya adalah seluruh santri Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an dari kelas I sampai kelas VI yang berjumlah 128 orang. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil beberapa sampel dari jumlah yang ada. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah, yang berjumlah 32 santri. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kepustakaan dan metode penelitian lapangan berupa observasi, interview, tes prestasi. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik pengeditan hasil tes lalu dimasukkan dalam table-tabel kemudian dihitung dari jumlah responden, nilai yang termasuk dalam satu kategori. Dari hasil penelitian, dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh dari pendidikan seni kaligrafi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an terhadap kualitas tulisan Arab para santrinya walaupun belum maksimal. Dapat disimpulkan bahwa kualitas tulisan Arab santri Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI), dilihat dari nilai rata-rata yaitu 6,71 hasil tes yang penulis lakukan, merupakan nilai yang masuk dalam kategori baik..

Kata kunci : Seni Kaligrafi Arab, Kualitas Tulisan

Abstract

His research aims to find out the Arabic Calligraphy Art Education and Its Influence on the Quality of Arabic Writing santri Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) Bojongsari city of Depok. This type of research is quantitative descriptive. Because this method, according to the author is suitable and relevant to the object of research. The population of this research is all Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah santri in the Ulumul Qur'an Islamic Boarding School from class I to class VI, totaling 128 people. In this study, the authors only took a few samples from the amount available. The samples in this study were students in grades IV, V and VI Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah, totaling 32 students. This research was conducted with the literature method and field research methods in the form of observation, interviews, achievement tests. In analyzing the data, the writer uses the technique of editing the results of the test then entered in the tables and then calculated from the number of respondents, the value is included in one category. From the results of the study, it can be proven that there is an influence of calligraphy

art education applied by Ulumul Qur'an Islamic Boarding School on the quality of the Arabic writings of its students although it is not yet optimal. It can be concluded that the quality of the Arabic writing of the santri Kulliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI), viewed from the average value of 6.71 the results of the test that the author did, is a value that falls into either category.

Keywords: Arabic Calligraphy Art, Writing Quality

Cara Menulis Sitasi. Hijrat, L.A. (2019). Pengaruh Pendidikan Seni Kaligrafi Arab Terhadap Kualitas Tulisan Arab Santri. *Islamiyah, Journal Pendidikan dan Wawasan Studi Islam, Volume 1 No 2, hal 64-71*.

PENDAHULUAN

"Kebudayaan" sepatah kata yang mengandung pengertian yang luas. Ia meliputi ilmu pengetahuan, filsafat, agama, kesenian, adat istiadat dan sebagainya (Israr, 1978:7). Dalam sejarah kebudayaan, kesenian merupakan suatu aspek kehidupan masyarakat kapan dan di mana pun berada. Suatu masyarakat mungkin tidak mengenal uang, bentuk negara, tidak tahu tulis baca, namun pasti ia mengenal kesenian, sekalipun dalam bentuk yang amat bersahaja, misalnya bunyi gendang atau mendendangkan lagu. Karena kesenian berkaitan dengan perasaan manusia dan bersifat universal, maka ia ditemukan dalam tiap kebudayaan, demikian pula dalam kebudayaan Islam.¹

Konsep Islam tentang kesenian bersandar atas dua hadits :

(مسلم رواه) الْجَمَالُ يُحِبُّ جَمِيلَ اللَّهِ إِنَّ

" Sesungguhnya Allah Maha Indah, Dia suka kepada keindahan " (HR. Muslim)

(مسلم رواه) طَيِّبًا لَا يَقْبَلُ لَا طَيِّبَ اللَّهِ إِنَّ

"Sesungguhnya Allah Maha Baik, Dia tidak menerima kecuali yang baik. " (H.R. Muslim)² (Bahreisy, 1987:628)

Sesuai dengan konsep ini, maka tidak dapat dipungkiri bahwa Islam menyukai keindahan dan kebaikan. Oleh karena itu, seni menurut Islam selain indah juga harus didasari dengan kebaikan. Indah kalau tidak baik akan ditolak oleh Islam. Ada banyak sekali unsur seni yang memancar dari ajaran atau amalan Islam, salah satunya adalah seni yang lahir dari kitab suci al-Qur'an yaitu seni kaligrafi atau disebut seni Khath.³

¹ Sidi Ghazalba (1983). *Islam dan Perubahan Sosio budaya*, Jakarta: Penerbit Pustaka Alhusna

² Salim Bahreisy (1987). *Terjemahan Riadhus Shalihin*, Cet. X, Bandung: PT. Al-Ma'arif,

³ Sidi Ghazalba (1983). *Islam dan Perubahan Sosio budaya*, Jakarta: Penerbit Pustaka Alhusna; hal 2

Seni kaligrafi sebagai seni tulis dengan tuntutan keindahan, telah menempuh sejarah yang panjang dan mencapai puncak-puncak perkembangannya sesuai dengan perkembangan dari aksara Arab dan peranan kebudayaan di tiap negara Islam.⁴ Dalam perkembangan seni kaligrafi Arab saat ini, Drs. Sirajuddin AR mengatakan bahwa: "Pesantren adalah pusat pengembangan "menulis indah" Arab. Walaupun dengan corak yang masih sederhana. Kesederhanaan tersebut tampak pada anatomi huruf yang dibuat hanya dengan mengikuti rasa keindahan, tetapi tidak didasarkan pada wujud kaidah standar yang ditentukan, dan masih menggunakan peralatan yang masih bersahaja. Namun, perkembangan selanjutnya banyak buku-buku yang memuat kaidah-kaidah seni kaligrafi Arab yang dibuat oleh ahli-ahli kaligrafi seperti yang dibuat oleh al-Khatat Hasyim Muhammad al-Baghdadi yang sekarang ini banyak digunakan oleh pesantren-pesantren di Indonesia, seperti Pondok Modern Gontor dan lain sebagainya."⁵

Pondok Pesantren Ulumul Qur'an merupakan salah satu pondok pesantren yang bersifat khalafiyah dengan sistem pengajaran secara klasikal, selain mendidik santri-santrinya dengan menerapkan sistem pengajaran agama dan umum, begitu pula pondok pesantren ini tidak mengesampingkan pendidikan kesenian bagi santri-santrinya. Hal ini merupakan suatu bentuk pendidikan Pondok Pesantren Ulumul Qur'an untuk menumbuhkan dan membina potensi santrinya di bidang kesenian. Salah satu bentuk kesenian yang diajarkan di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an adalah seni kaligrafi arab, yang merupakan bentuk kesenian Islam yang masih jarang dimiliki oleh banyak kalangan individu masyarakat. Dan juga kesenian Islam yang sulit untuk diterapkan, karena memang kesenian ini membutuhkan bakat dari peminatnya serta pembinaan yang khusus.

Untuk mengetahui lebih dalam tentang pendidikan seni kaligrafi Arab yang diterapkan Pondok Pesantren Ulumul Qur'an kepada santri Kulliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah, serta pengaruh pendidikan tersebut terhadap kualitas (keterbacaan dan keindahan) tulisan Arab santrinya. Maka penulis tertarik menjadikan pembahasan dengan judul "Pengaruh Pendidikan Seni Kaligrafi Arab Terhadap Kualitas Tulisan Arab Santri Kulliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah (KMI) di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Bojongsari Kota Depok".

⁴ Wiyoso Yudoseputro (t.t). *Pengantar Seni Rupa Islam di Indonesia*, Bandung: PT. Angkasa; hal 21

⁵ Dewan Redaksi Ensiklopede Islam (2002). *Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Tematis Dunia Islam; Pemikiran dan Peradaban*, Jilid 4, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve; hal 23

METODE

Setelah penulis menetapkan dan menentukan obyek pembahasan yaitu tentang Pendidikan seni kaligrafi Arab dan pengaruhnya terhadap kualitas tulisan Arab santri Kulliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an, maka untuk Menyusun tulisan ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Populasi dan sampel
2. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Library Research (Metode Kepustakaan)
 - b. Field Research (Metode Penelitian Lapangan)
3. Pengolahan dan Analisa Data
 - a. Editing
 - b. Tabulating⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedudukan Seni Kaligrafi Arab Dalam Islam

Kaligrafi Arab sebagai tulisan huruf-huruf Arab adalah merupakan bentuk kesenian yang memiliki corak perbedaan dari huruf-huruf lain. Keistimewaan inilah yang menjadikan tulisan Arab sebagai titik penting di antara pusat-pusat kesenian Arab dan peninggalan Islam. Bahkan, tulisan Arab merupakan salah satu kunci di antara kunci-kunci ilmu dan pengetahuan. (Marwah, 1997:34) Huruf-huruf Arab menurut kesaksian kaum orientalis dan sejarawan sendiri adalah huruf-huruf terindah di dunia⁷.

Tulisan sebagaimana telah dijelaskan bahwa sudah mulai berkembang dan meluas dalam penggunaannya. Ayat pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW, menjelaskan tentang keutamaan penulisan yang merupakan anugerah dari Allah SWT kepada hamba-hambanya.⁸ Ayat tersebut adalah :

يَعْلَمُ مَا لَمْ يَدْرِكْهُ الْإِنْسَانُ عِلْمًا . بِالْقَلَمِ عِلْمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ رَبُّكَ وَ إِقْرَأْ . عَلَّقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلْقًا . خَلَقَ الَّذِي رَبُّكَ بِاسْمِ إِقْرَأْ .

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha

⁶ Sutrisno Hadi 1983, Jilid 2, Metodologi Research, Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi-Universitas Gadjah Mada; hal.84

⁷ Kamil al-Baba (1992) *Dinamika Kaligrafi Islam*, Jakarta: Darul Ulum Press; hal.5

⁸ Abdul Satar Al-Huluji (2002). *Al-Makhtut Al-Araby*, Kairo: Daarul Misriyah al-Bananiyah; hal 22

Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. al-‘Alaq/96/1-5).

Al-Qur'an, yang merupakan firman Tuhan dan menyentuh setiap segi kehidupan orang Islam, selalu menjadi obyek pengabdian dan pusat perhatian bagi kegeniusan seni Islam. Hal ini tidak saja membuat kaligrafi terangkat ke tingkat seni suci, melainkan memb'iat ratusan al-Qur'an yang amat bagus banyak tersalin sebagai hasil yang menjadi bukti tentang kebesaran seni Islam itu sendiri⁹.

Oleh karena itu, kaligrafi menduduki kedudukan yang terhormat dalam segala jenis tujuan, baik dalam kegunaan praktik sehari-hari maupun untuk menghias masjid (mihrab, mimbar, dinding interior dan eksterior), nisan, keramik, rak buku, pedang dan sebagainya. Sebuah keistimewaan adalah bahwa kaligrafi mempunyai unsur dekoratif yang sangat tinggi disamping fungsi religiusnya sehingga tidak mengherankan jika kaligrafi bisa muncul pada karya seni maupun benda-benda praktis.

Dalam meneliti pengaruh pendidikan seni kaligrafi arab terhadap kualitas tulisan arab santri Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an, maka penulis melakukan penelitian dengan menyebarkan lembar tes prestasi kepada siswa kelas IV, V dan VI Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah, dengan alasan mereka lebih lama mempelajari seni kaligrafi arab dan dapat dipastikan pengaruhnya terhadap kualitas tulisan arab para santri tersebut.

Setelah penulis melakukan tes prestasi menulis kaligrafi arab kepada santri *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an, penulis mengelompokkannya dalam bentuk tabel. Berikut adalah tabulating yang telah penulis lakukan :

Tabel. 1. Hasil tes menulis kaligrafi Arab kelas IV KMI Pondok Pesantren Ulumul Qur'an

No	Nama Santri	Kls	Kerapihan Tulisan	Kesesuaian Kaidah	Penggunaan Pena	Mean
1	Aldi Kurniawan	IV	6	6	6	6
2	Alfi Syahrin	IV	7	7	7	7
3	Asep Ibnu Reza	IV	6	6	6	6
4	Deni Kurniawan	IV	6	6	6	6
5	Hidayatullah	IV	8	8	8	8
6	M. Rizal	IV	7	7	7	7
7	Ramadhan	IV	7	7	7	7
8	Reza Andriansyah	IV	6	6	6	6
9	Rifki Akbar Niami	IV	7	7	7	7
10	Subhan	IV	8	8	8	8

⁹ Yasin Hamid Safadi (1986). *Kaligrafi Islam*, Jakarta: Panca Simpati; hal: 23

11	Sunardi	IV	6	6	6	6
12	Abdl Basith	V	7	7	7	7
13	AbdurRohim	V	8	8	8	8
14	Agrri Wiranata	V	7	7	7	7
15	Ibnu Hibban	V	6	6	6	6
16	Ilham FK	V	6	6	6	6
17	Leo Listianto	V	7	7	7	7
18	Lili Sadelih	V	7	7	7	7
19	Ruslan Nursena	V	6	6	6	6
20	Sunarya Asmiansyah	V	6	6	6	6
21	Alamsyah	V	7	7	7	7
22	Faruq	V	7	7	7	7
23	Zul Fahmi	V	7	7	7	7
24	Akbar Syahdan	VI	7	7	7	7
25	Azhar MR	VI	6	6	6	6
26	Arfan Nur	VI	6	7	7	7
27	Suhendra	VI	6	6	6	6
28	Ismail	VI	6	6	6	6
29	Miswa Dinata	VI	8	8	8	8
30	Mukhtar Lutfi	VI	8	8	8	8
31	M. Fauzi	VI	6	6	6	6
32	M. Ramdani	VI	6	6	6	6

Tabel 2. Frekuensi dan prosentase hasil tes menulis kaligrafi Arab santri KMI Pondok Pesantren Ulumul Qur'an

Skor	Kategori Nilai	Frekuensi	Prosentase
8	Baik Sekali	5	15,62 %
7	Baik	13	40,62 %
6	Cukup	14	43,75 %
	Jumlah	32	100 %

Dari hasil prosentase di atas, belum bisa dikatakan bahwa prosentase terbesar adalah hasil akhir penelitian yang diperoleh dari tes menulis kaligrafi Arab yang dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis menjumlahkan keseluruhan nilai dalam sebuah tabel, yang nantinya akan menghasilkan nilai rata-rata keseluruhan.

Tabel 3. Skor nilai keseluruhan

Skor	F	Fx
8	5	40
7	13	91
6	14	84
	N=32	($\sum fx$)= 215

Dari data yang ada maka Mean = $\frac{2}{3} = 6,71$

Jadi dari tabel analisis data tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai keseluruhan santri dari hasil tes menulis kaligrafi adalah 6,71. Berdasarkan kriteria penilaian yang penulis berikan, nilai 6,71 termasuk nilai yang berkategori Sedang. Dengan demikian, berarti kualitas tulisan Arab santri *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah* adalah Sedang. Dengan demikian, pengaruh pendidikan seni kaligrafi Arab terhadap kualitas tulisan Arab santri *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah*, yang diterapkan di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an belum memiliki pengaruh yang baik. Terbukti dari hasil nilai keseluruhan yang belum mencapai kategori baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan pada Pendidikan seni kaligrafi arab dan pengaruhnya terhadap kualitas tulisan arab santri KMI di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pondok Pesantren Ulumul Qur'an merupakan sebuah pondok yang bercirikan Khalafiyah/Ashriyah yaitu modern, dengan adanya pendidikan formal ala Gontor yang menyelenggarakan sistem pendidikan Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah, program pendidikan yang setara dengan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.
2. Pondok Pesantren Ulumul Qur'an telah melakukan pendidikan seni kaligrafi arab terhadap para santri Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah sejak pertama kali didirikan jenjang pendidikan tersebut.
3. Tujuan dari pendidikan seni kaligrafi arab yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Ulumul Qur'an adalah agar para santrinya dapat menulis tulisan arab dengan baik dan indah.
4. Faktor yang mendukung diadakannya pendidikan seni kaligrafi arab di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an adalah dari faktor keagamaan dan faktor fungsional seni kaligrafi arab terhadap para santri-santrinya.
5. Bentuk pendidikan seni kaligrafi arab di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an adalah dengan mengajarkan kaidah-kaidah kaligrafi arab dalam tulisan naskah begitu

juga dekorasinya. Dalam pengembangannya pondok ini mengadakan perlombaan seni kaligrafi di antara para santrinya, agar bakat dan minat para santrinya lebih berkembang. Selain itu juga, tugas-tugas yang diberikan kepada para santrinya untuk membuat dekorasi-dekorasi pada acara-acara tertentu merupakan bentuk pendidikan seni kaligrafi arab yang ada di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an.

6. Dari analisa yang penulis lakukan, kualitas tulisan Arab santri Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah adalah baik, dilihat dari rata-rata nilai keseluruhannya yaitu 6.71, merupakan nilai yang masuk ke dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baba, K (1992). *Dinamika Kaligrafi Islam*, Jakarta: Darul Ulum Press
- Al-Huluji, A.S. (2002). *Al-Makhtut Al-Araby*, Kairo: Daarul Misriyah al-Bananiyah
- Dewan Redaksi Ensiklopede Islam (1994). *Ensiklopedi Islam* , Cet. II, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (2002). *Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Tematis Dunia Islam; Pemikiran dan Peradaban*, Jilid 4, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve
- Hadi, S. (1983). *Metodologi Research*, Jilid 2, Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi-Universitas Gadjah Mada
- Israr, C. (1978). *Sejarah Kesenian Islam*, Cet. II, Jakarta: Bulan Bintang
- Safadi, Y.H. (1986). *Kaligrafi Islam*, Jakarta: Panca Simpati.
- Sidi Ghazalba (1983). *Islam dan Perubahan Sosio budaya*, Jakarta: Pustaka Alhusna.
- Yudoseputro, W. (xxxx). *Pengantar Seni Rupa Islam di Indonesia*, Bandung: PT. Angkasa, Bandung.